



Empat Puskesmas Siap Jadi BLUD

JOGJA -- Empat dari 18 pusat kesehatan masyarakat di Kota Jogja disiapkan menjadi pemberi pelayanan kesehatan dengan status badan layanan umum daerah. "Empat pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) itu, terdiri atas tiga puskesmas yang memiliki layanan rawat inap dan satu puskesmas nonrawat inap," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Tuty Setyowati, Sabtu (6/8).

Tiga puskesmas yang telah memiliki layanan rawat inap tersebut adalah Puskesmas Mergangsan, Puskesmas Tegalrejo dan Puskesmas Jetis. Sedangkan satu-satunya puskesmas nonrawat inap yang menyatakan siap berstatus sebagai badan layanan umum daerah (BLUD) adalah Puskesmas Umbulharjo I. "Puskesmas Umbulharjo I terpilih sebagai satu-satunya puskesmas nonrawat inap karena sudah ada komitmen dari kepala puskesmasnya, termasuk siap dari sisi sumber daya manusianya," tuturnya.

Menurut Tuty, puskesmas yang telah berstatus BLUD itu akan memiliki

kewenangan penuh untuk mengelola biaya operasional secara mandiri, termasuk mencukupi kebutuhan keuangan sendiri, dan kebutuhan sumber daya manusia (SDM). Selain kewenangan pengelolaan keuangan secara penuh, puskesmas yang sudah berstatus BLUD harus mampu menyiapkan strategi dan inovasi untuk mengembangkan puskesmas agar lebih baik.

"Untuk bisa menjadi BLUD, puskesmas harus menyiapkan strategi bisnis, tata kelola yang baik, standar pelayanan minimal, menyusun peraturan wali kota, serta surat kesanggupan," paparnya.

Selain empat puskesmas yang disiapkan untuk menjadi BLUD, Dinas Kesehatan Kota Jogja juga menyiapkan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Jamkesda untuk berstatus BLUD. Berdasarkan amanat Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2010 tentang Sistem Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Daerah, harus ada badan penyelenggara untuk melaksanakannya.

"Sekarang belum ada badan penyelenggara Jamkesda, karena Undang-undang Badan Penyelenggara juga belum terbit, sehingga tidak ada acuannya. Di dalam peraturan daerah itu kemudian disebutkan selama belum ada badan penyelenggaranya, maka UPT Jamkesda perlu dibentuk menjadi BLUD," ucapnya.

"Tuty berharap pada akhir Agustus 2011 seluruh dokumen yang diperlukan untuk pengajuan sebuah instansi menjadi berstatus BLUD sudah dapat diselesaikan, dan setelah Lebaran diajukan ke tim BLUD yang terdiri atas Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda), Bagian Organisasi, Dinas Kesehatan, serta Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kota Jogja/

Setelah berstatus BLUD, fungsi puskesmas sebagai pelayanan kesehatan promotif dan preventif lebih dapat ditonjolkan, sehingga tidak hanya untuk keperluan kuratif atau pengobatan. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005